



HAK PENTINGNYA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BAGI GENERASI MUDA

Eli Sabrifha¹⁾, Elsa Miranti²⁾

¹⁾Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, Indonesia

Email: elisabrifhaa@gmail.com

²⁾Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, Indonesia

Email: elsamiranti@gmail.com

Abstract

Civic Education has an important role in shaping the character of the younger generation to develop national awareness and responsibility as citizens. In the era of globalization, young people face various challenges such as declining nationalism, the influence of foreign cultures, and a lack of concern for democratic and social values. This paper aims to explain the importance of Civic Education for the younger generation in building patriotism, social responsibility, and active participation in social and national life. The method used in writing this paper is a literature study method by collecting various sources such as books, journals, and scientific articles relevant to the topic discussed. The discussion results show that Civic Education can serve as a means of character building, instilling moral values, and increasing legal and democratic awareness among the younger generation so that they can become intelligent, active, and responsible citizens.

Keywords: Young Generation, Citizenship Education, Civic Education.

Abstrak

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda agar memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara. Di era globalisasi, generasi muda menghadapi berbagai tantangan seperti menurunnya rasa nasionalisme, pengaruh budaya asing, serta kurangnya kepedulian terhadap nilai-nilai demokrasi dan sosial. Makalah ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi generasi muda dalam membangun sikap cinta tanah air, tanggung jawab sosial, serta partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode studi pustaka dengan mengumpulkan berbagai sumber berupa buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan tema pembahasan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan mampu menjadi sarana pembentukan karakter, penanaman nilai moral, serta peningkatan kesadaran hukum dan demokrasi pada generasi muda sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang cerdas, aktif, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Generasi Muda, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Kewarganegaraan.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sebagai warga negara. Salah satu pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter warga negara adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang bertujuan menanamkan nilai-nilai kebangsaan, cinta tanah air, kesadaran hukum, demokrasi, serta hak dan kewajiban warga negara kepada generasi muda. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi saat ini, generasi muda menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku mereka. Pengaruh budaya asing, penyalahgunaan media sosial, menurunnya rasa nasionalisme, serta kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sosial menjadi permasalahan yang semakin sering ditemukan di kalangan remaja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai nilai-nilai kewarganegaraan masih perlu diperkuat agar generasi muda tidak kehilangan identitas bangsa dan tetap memiliki rasa tanggung jawab terhadap negara.

Menurut Soemantri, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha sadar untuk membentuk warga negara yang baik, yaitu warga negara yang mengetahui, memahami, dan melaksanakan hak serta kewajibannya secara bertanggung jawab. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan karakter peserta didik. Dengan adanya Pendidikan Kewarganegaraan, generasi muda diharapkan mampu menjadi pribadi yang disiplin, toleran, demokratis, dan memiliki semangat persatuan. Kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai kewarganegaraan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti rendahnya rasa cinta tanah air, meningkatnya perilaku individualisme, luntarnya semangat gotong royong, serta rendahnya partisipasi

generasi muda dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Oleh karena itu, Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi generasi muda sebagai upaya membentuk warga negara yang memiliki kesadaran nasional dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman. Rumusan Masalah 1. Bagaimana gambaran generasi muda sebagai subjek realitas sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 2. Bagaimana gambaran umum perspektif Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter generasi muda 3. Bagaimana teori-teori dalam Pendidikan Kewarganegaraan digunakan untuk menjelaskan pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi generasi muda?

Tujuan Penulisan 1. Menguraikan gambaran generasi muda sebagai subjek realitas sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 2. Mengidentifikasi perspektif Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter generasi muda. 3. Menjelaskan teori-teori Pendidikan Kewarganegaraan yang berkaitan dengan pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi generasi muda.

Manfaat Penulisan 1. Manfaat bagi Penulis diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter generasi muda yang bertanggung jawab dan cinta tanah air. 2. Manfaat Praktis diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pembelajaran bagi peserta didik, pendidik, maupun masyarakat mengenai pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap hak dan kewajibannya sebagai warga negara 3. Manfaat Teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan



Kewarganegaraan. Selain itu, makalah ini juga dapat dijadikan referensi bagi penulisan atau penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pendidikan Kewarganegaraan dan pembentukan karakter generasi muda.

METODE PENELITIAN

Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi penelusuran literatur atau studi pustaka. Pendekatan kualitatif digunakan karena pembahasan dalam makalah ini berfokus pada pemahaman secara mendalam mengenai pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi generasi muda dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengumpulan data berupa kata-kata, tulisan, dan berbagai sumber ilmiah lainnya. Dengan pendekatan ini, penulis dapat mengkaji berbagai teori, konsep, serta pandangan para ahli yang berkaitan dengan Pendidikan Kewarganegaraan. Metode yang digunakan dalam penyusunan ini adalah studi literatur. Studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik pembahasan. Sumber data yang digunakan terdiri atas sumber data sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen, dan berbagai referensi lain yang berkaitan dengan Pendidikan Kewarganegaraan, karakter generasi muda, nasionalisme, serta kehidupan berbangsa dan bernegara. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan membaca, mencatat, mengidentifikasi, dan mengelompokkan berbagai informasi yang diperoleh dari sumber-sumber literatur. Data yang telah diperoleh kemudian disusun secara sistematis sesuai dengan fokus pembahasan.

Penulis juga melakukan penelaahan terhadap teori-teori yang relevan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter generasi muda. Tahapan analisis data dilakukan melalui beberapa

langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pengumpulan data, penulis menghimpun berbagai referensi yang berkaitan dengan topik pembahasan. Selanjutnya dilakukan reduksi data dengan memilih informasi yang sesuai dan relevan. Tahap berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami.

Setelah itu, penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap data dan teori yang telah dikaji. Rentang waktu penyusunan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menyesuaikan waktu pengumpulan data, pengkajian literatur, hingga penyusunan hasil pembahasan secara sistematis. Dengan metode tersebut, diharapkan makalah ini dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi generasi muda dalam menghadapi perkembangan zaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Generasi Muda sebagai Subjek Realitas Sosial dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Generasi muda merupakan kelompok masyarakat yang memiliki peran penting dalam menentukan masa depan bangsa dan negara. Generasi muda sering disebut sebagai agen perubahan karena memiliki kemampuan, kreativitas, semangat, dan potensi besar dalam membawa perubahan sosial ke arah yang lebih baik. Dalam kehidupan bermasyarakat, generasi muda menjadi penerus perjuangan bangsa yang diharapkan mampu menjaga nilai-nilai persatuan, kesatuan, dan identitas nasional. Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi dan arus informasi memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan generasi muda. Kemajuan teknologi memudahkan generasi muda memperoleh informasi dari berbagai belahan dunia, namun di sisi lain juga membawa dampak negatif seperti masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

Pengaruh tersebut dapat menyebabkan lunturnya rasa nasionalisme, menurunnya kepedulian sosial, serta



meningkatnya perilaku individualisme di kalangan generasi muda. Selain itu, penggunaan media sosial yang tidak bijak juga menjadi salah satu tantangan dalam kehidupan generasi muda. Banyak remaja yang lebih mudah terpengaruh oleh informasi yang belum tentu benar sehingga dapat memicu konflik sosial, penyebaran ujaran kebencian, dan rendahnya sikap toleransi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa generasi muda membutuhkan pendidikan yang mampu membentuk karakter, moral, dan kesadaran dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Menurut penulis, generasi muda saat ini memiliki potensi yang sangat besar untuk memajukan bangsa apabila mampu memanfaatkan perkembangan teknologi secara positif. Generasi muda tidak hanya harus memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga harus memiliki karakter yang baik, rasa tanggung jawab, dan kesadaran nasional yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan yang dapat membimbing generasi muda agar tetap berpegang pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Erspektif Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Generasi Muda

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu upaya untuk membentuk warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Pendidikan ini mengajarkan tentang hak dan kewajiban warga negara, nilai-nilai demokrasi, hukum, toleransi, serta rasa cinta tanah air. Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, generasi muda diharapkan mampu memahami pentingnya menjaga persatuan dan menghargai perbedaan dalam kehidupan masyarakat yang majemuk. Menurut para ahli, Pendidikan Kewarganegaraan memiliki tujuan untuk membentuk karakter warga negara yang demokratis dan memiliki kesadaran hukum.

Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan toleransi pada generasi muda

Dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan, generasi muda dipandang sebagai aset bangsa yang harus dibina agar memiliki sikap nasionalisme dan semangat kebangsaan. Pendidikan Kewarganegaraan juga menjadi sarana untuk memperkuat identitas nasional di tengah pengaruh globalisasi yang semakin berkembang. Nilai-nilai seperti gotong royong, musyawarah, dan keadilan sosial perlu ditanamkan sejak dini agar generasi muda mampu menjadi warga negara yang aktif dan peduli terhadap lingkungan sosialnya

Menurut pendapat penulis, Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting untuk diterapkan secara efektif dalam dunia pendidikan karena tidak semua pembentukan karakter dapat diperoleh dari lingkungan keluarga. Sekolah memiliki peran besar dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebaiknya tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan nyata, seperti kegiatan gotong royong, diskusi demokratis, dan kegiatan sosial masyarakat.

Teori-Teori Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menjelaskan Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi Generasi Muda

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki beberapa teori yang digunakan untuk menjelaskan pentingnya pendidikan tersebut dalam kehidupan generasi muda. Salah satu teori yang sering digunakan adalah teori pendidikan karakter. Teori ini menjelaskan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga membentuk moral, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab. Dalam teori pendidikan karakter, nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan cinta tanah air harus ditanamkan kepada generasi muda melalui proses pendidikan.

Pendidikan Kewarganegaraan menjadi sarana penting dalam menanamkan nilai-nilai tersebut karena materi yang



diajarkan berkaitan langsung dengan kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Selain teori pendidikan karakter, terdapat pula teori demokrasi yang menjelaskan bahwa warga negara harus memiliki kemampuan berpikir kritis, menghargai perbedaan pendapat, dan mampu berpartisipasi dalam kehidupan demokratis. Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, generasi muda diajarkan untuk memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara serta pentingnya menjaga persatuan dalam keberagaman.

Teori nasionalisme juga menjadi dasar penting dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Nasionalisme merupakan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa serta keinginan untuk menjaga persatuan dan kedaulatan negara. Pendidikan Kewarganegaraan membantu generasi muda memahami sejarah perjuangan bangsa sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat kebangsaan. Menurut penulis, teori-teori tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan generasi muda. Pendidikan Kewarganegaraan bukan hanya sekadar mata pelajaran di sekolah, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter dan identitas bangsa. Dengan adanya Pendidikan Kewarganegaraan, generasi muda diharapkan mampu menjadi warga negara yang cerdas, aktif, demokratis, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi generasi muda, dapat disimpulkan bahwa generasi muda merupakan aset bangsa yang memiliki peran penting dalam menentukan masa depan negara. Di tengah perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi, generasi muda menghadapi berbagai tantangan seperti menurunnya rasa nasionalisme, pengaruh budaya asing, serta rendahnya kepedulian sosial. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan yang mampu membentuk karakter dan kesadaran berbangsa serta bernegara.

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang cerdas, bertanggung jawab, demokratis, dan memiliki rasa cinta tanah air. Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, generasi muda dapat memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara, menghargai perbedaan, serta memiliki sikap toleransi dan kepedulian terhadap lingkungan sosial. Pendidikan Kewarganegaraan juga menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dan memperkuat identitas nasional di tengah pengaruh globalisasi. Teori-teori Pendidikan Kewarganegaraan, seperti teori pendidikan karakter, teori demokrasi, dan teori nasionalisme menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran formal, tetapi juga sebagai sarana pembentukan moral dan karakter generasi muda.

Hal baru yang dapat dipahami dari pembahasan ini adalah bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran strategis dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman, terutama dalam membentuk generasi muda yang mampu memanfaatkan teknologi secara positif tanpa kehilangan nilai-nilai kebangsaan. Secara teoritis, Pendidikan Kewarganegaraan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan karakter dan kesadaran sosial generasi muda sehingga mereka mampu menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2021). Pendidikan kewarganegaraan dalam membangun karakter bangsa di era digital. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 115–126.
- Amalia, R., & Hidayat, T. (2020). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam menanamkan nilai nasionalisme pada generasi muda. *Jurnal Civic Education*, 4(1), 45–53.
- Suryadi, K. (2020). Implementasi pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk sikap demokratis peserta didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(3), 144–152.



- Dewi, D. A., Hamidah, I., & Rozak, A. (2021). Menumbuhkan karakter nasionalisme generasi muda melalui pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 78–86.
- Arifin, Z. (2019). Pendidikan kewarganegaraan untuk perguruan tinggi. Deepublish.
- Budimansyah, D. (2018). Penguatan pendidikan kewarganegaraan untuk membangun karakter bangsa. Alfabeta.
- Prasetyo, A., & Widodo, H. (2023). Pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap kesadaran hukum generasi muda. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 7(1), 88–96.
- Hamalik, O. (2017). Kurikulum dan pembelajaran. Bumi Aksara.
- Hasanah, U. (2022). Tantangan pendidikan kewarganegaraan di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(1), 22–31.
- Kansil, C. S. T., & Christine, S. T. (2019). Pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi. Pradnya Paramita.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan kewarganegaraan sebagai upaya membangun karakter disiplin siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 33–41.
- Komalasari, K. (2017). Pendidikan karakter: Konsep dan aplikasi living values education. Refika Aditama.
- Maftuh, B. (2020). Pendidikan kewarganegaraan dan pembentukan warga negara demokratis. *Jurnal Civics*, 17(2), 101–110.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Somantri, M. N. (2018). Menggagas pembaharuan pendidikan IPS dan PKn. Remaja Rosdakarya.
- Winarno. (2019). Paradigma baru pendidikan kewarganegaraan. Bumi